BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi focus penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu analisis tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga dan harga saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan bank tersebut dalam kurun waktu 2005-2010.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitan menurut **Sugiyono(2010:4)** adalah sebagai berikut :

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian menurut **Sujoko Efferin**, **Stevanus Haddi Darmadji**, dan **Yuliawati Tan (2004:7)** menjelaskan bahwa :

"Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan

kesimpulan agar dapat mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Sugiyono (2010:147)** mengemukakan :

> Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** adalah

”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Definisi kuantitatif menurut **Mudrajat Kuncoro (2001:1-2)** :

> Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplementasikan hasil.

Metode tersebut di atas bertujuan untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis Tingkat Kesehatan Bank, dan Tingkat Suku Bunga pengaruhnya terhadap Harga Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi tingkat kesehatan bank, tingkat suku bunga dan harga saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) “Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data,penentuan sampel,koleksi data dan analisisnya”

Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang di lakukan (Jonathan Sarwono, 2006:27)

Jenis Penelitian yang yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif verifikatif yaitu : penelitian yang dimulai dari teori dan untuk bertujuan untuk menguji ulang teori yang sudah ada. Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dengan desain penelitian yaitu deskriptif verifikatif sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data mengenai Rasio keuangan CAMEL pada PT. bank Mandiri (Persero) Tbk.
b. Mengumpulkan data tentang suku bunga yang dikeluarkan oleh kebijakan moneter Bank Indonesia.
c. Mengumpulkan data mengenai harga saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
d. Melakukan studi literature untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai Rasio CAMEL, tingkat suku bunga dan harga saham.

e. Melakukan uji hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pda PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
f. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variable yang akan diteliti nantinya. Dalam penelitian ini ada tiga variable yang akan diteliti yaitu X1 merupakan variable bebas pertama dan X2 merupakan variable bebas kedua dalm hal ini keduanya memiliki pengaruh terhadap Y yang merupakan variable terikat. variable X1 disini adalah Tingkat kesehatan bank yang diukur dengan penelitian Rasio CAMEL dan variable X2 yaitu Tingkat suku bunga yang didapatkan dari data tahunan Bank Indonesia (BI *Rate*). Sedangkan variable Y disini yaitu Harga saham (*Closing Price*).

Menurut Sugiyono (2007 :31), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Kesehatan Bank (X1)	Penilaian Kesehatan bank meliputi Permodalan, kualitas Aset, Manajeme, Rentabilitas, dan Likuiditas. (Y. Sri. susilo, 2000:22)	$CAR = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$	Rasio
		$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	
		Manajemen Umum Manajemen Resiko	
		$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	
		$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	
		$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	
Tingkat suku Bunga (X2)	BI *Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodic untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter" (Dahlan Siamat, 2005:139)	BI *Rate* (Per Desember / Akhir Tahun)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga yang tercatat di Bursa yang terbentuk dari adanya proses tawar menawar atas jual dan beli yang terjadi dalam perdagangan saham (Tjiptono Darmadji, 2001:5)	Harga Saham (*Closing Price*)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data skunder yang terdiri dari data laporan keuangan dan rasio keuangan yang telah di publikasikan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Dalam setiap penelitian pada umumnya selalu dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah terdapat data yang dibutuhkan guna menunjang kepentingan penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Sugiyono (2006:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Neraca, Laporan Keuangan dan Laporan kontijensi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2006:56) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian tersebut maka pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat

benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat diwakili populasi.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik sampling purposive. menurut Umi Narimawati (2008:79) Purposif sampling merupakan jenis sampling yang diterima untuk situasi-situasi khusus.

berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, harga saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan nilai suku bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia per desember (Akhir tahun) yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama 6 tahun periode tahun 2005 sampai dengan 2010.

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan cara :

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakanpenelitian yang dilakukan dengan carra membaca dan mempelajari buku, penelitian pihak lain, literature dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang mempunyai berkaitan erat dengan objek penelitian untuk mendapatkan data skunder.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari obyek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis. Contohnya laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3.2.4 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.4.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif yaitu untuk menjawab tujuan penelitian kesatu, untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan bank, tingkat suku bunga dan harga saham yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2005 sampai dengan 2010 yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk diagram batang.

Selanjutnya metode kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu pengaruh tingkat kesehatan bank, tingkat suku bunga terhadap harga saham secara simultan dan tujuan penelitian ketiga yaitu pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham secara parsial, dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

Untuk mengukur tingkat kesehatan bank maka digubakan Rasio CAMEL yang terdiri dari Permodalan (CAR), Kualitas Asset (BDR), Manajemen (*Management Quality*), Rentabilitas (BOPO dan ROA), dan Likuiditas (LDR).

a. *Capital Adequacy ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

b. *Bad debt ratio* (BDR)

$$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktifa Produktif}} \times 100\%$$

***c. Management Quality* (Kualitas Manajemen).**

Untuk melakukan penilaian kesehatan suatu bank pada sector ini dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengelola bank yang bersangkutan. langkah pertama dengan memberikan seratus kuesioner yang dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok manajemen umum dan manajemen risiko.

d. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Pperasional}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva (Aset)}} \times 100\%$$

f. *Loan to deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2006:149), analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variable independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam penganalisisan data penulis menggunakan program *SPSS 12 For Windows.*

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Adapun rumus regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel harga saham

X_1 = Variabel Tingkat kesehatan bank

X_2 = Variabel tingkat suku bunga

a = Konstanta Intersep

b_1 = Koefisien regresi variable Tingkat Kesehatan Bank

b_2 = Koefisien egresi Variabel Tingkat Suku Bunga

Nilai-nilai a, b_1, dan b_2 dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$a = \overline{Y} - \text{b1}\,\overline{X1} - \text{b2}\,\overline{X2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X_1{}^2 = \Sigma X_1{}^2 - n\,.\,\overline{X_1}^2$
5. $\Sigma X_2{}^2 = \Sigma X_2{}^2 - n\,.\,\overline{X_2}^2$
6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n\,.\overline{X1}\,\overline{Y}$
7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n\,.\overline{X_2}\,\overline{Y}$
8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n\,.\overline{X_1}\,\overline{X_2}$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = Tingkat kesehatan Bank

X_2 = Tingkat Suku Bunga

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

e = Error atau residu

2. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variable. Arah dinyatakan dalam positif atau negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ Apabila :

R = 1 maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif

(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

R = -1 maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif

(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

R = 0 maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.2
Tingkat Hubungan Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y, X_2 dan Y, X_1 dan X_2 adalah sebagai berikut :

a. Menghitung koefisien korelasi antara tingkat kesehatan bank (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Rumus :

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Suku Bunga (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Rumus :

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Kesehatan Bank (X_1) terhadap Tingkat Suku Bunga (X_2)

Rumus :

$$rX_1X_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma X_2{}^2}}$$

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari parsial dan simultan. dimana rumus untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 (Tingkat kesehatan bank) dan Y (Harga Saham), apabila X_2 (Tingkat suku bunga) dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y \,.\, rx_1x_2}{\sqrt{\{(1 - r^2x_1y)(1 - r^2x_1x_2)\}}}$$

b. Koefisien korelasi antara X_2 (Tingkat Suku Bunga) dan Y (Harga Saham), apabila X_1 (Tingkat Kesehatan bank) dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \,.\, rx_1x_2}{\sqrt{\{(1 - r^2x_1y)(1 - r^2x_1x_2)\}}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 (Tingkat Kesehatan bank) dan X_2 (Tingkat Tingkat Suku Bunga), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rx_1x_2y = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2rx_1y \,.\, rx_2y \,.\, rx_1x_2}{(1 - r^2x_1x_2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001:100), Koefisien Determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variable dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.4.2 Perancangan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable-variabel yang diteliti, dimana hipotesis nol (Ho) merupakan hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, yang ada umumnya dirumuskan untuk ditolak, sedangkan hipotesis tandingan (H1) merupakan hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh Tingkat kesehatan bank dan Tingkat suku bunga secara signifikan terhadap harga saham.

1. Uji F

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis pengaruh tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga terhadap harga saham.

Ho; $\beta_1,\beta_2 = 0$: Tingkat kesehatan bank dan Tingkat suku bunga secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

H1; $\beta_1,\beta_2 \neq 0$: Tingkat kesehatan bank dan Tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg }/2}}{Jk_{\text{Res}/n\ -\ k\ -\ 1}}$$

Dimana :

JkReg = $b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$

JkRes = $\left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{n}\right] - Jk\text{Reg}$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F table berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = n – k – 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka

- ✓ $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
- ✓ $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Apabila F_{hitung} negative (-), maka

- ✓ $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho diterima
- ✓ $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho ditolak

2. Uji t.

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variable independen dengan variable dependen. Adapun hipotesis yang akan di uji adalah :

Hipotesis pengaruh kesehatan bank terhadap harga saham.

Ho; $\beta_1 \leq 0$: Tingkat Kesehatan bank tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham

H1; $\beta_1 > 0$: Tingkat Kesehatan Bank berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham.

Ho; $\beta_2 \geq 0$: Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham

H1; $\beta_2 < 0$: Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rx_1y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2x_1y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rx_2y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2x_2y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila thitung positif (+), maka

- ✓ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- ✓ $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Apabila thitung negative (-), maka

- ✓ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima
- ✓ $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Berikut ini gambar yang menunjukan daerah penerimaan dan penolakan Ho.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis